

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Pengendalian Internal di BWS NT II, BWS NT II telah menerapkan SPI yang komprehensif untuk memastikan keberhasilan proyek Waduk Lambo, dengan fokus pada pengawasan administratif dan verifikasi dokumen. Meskipun SPI telah efektif dalam mengurangi kesalahan administrasi, masih ada ruang untuk penguatan, khususnya dalam hal evaluasi dan pemantauan yang lebih terstruktur.
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko dalam SPI, BWS NT II telah melakukan identifikasi risiko terhadap faktor-faktor seperti sengketa lahan dan keterlambatan pembayaran. Namun, penilaian risiko perlu diperbarui secara rutin agar dapat menyesuaikan dengan perubahan kondisi dan permasalahan di lapangan, sehingga dampak negatif terhadap proyek dapat diminimalkan.
3. Aktivitas Pengendalian yang Dilakukan oleh BWS NT II, aktivitas pengendalian seperti pengawasan administratif dan verifikasi dokumen telah efektif dalam menjaga kelancaran administrasi. Namun, peningkatan koordinasi antarinstansi dan percepatan alur administrasi diperlukan untuk mengatasi hambatan yang ada dan meningkatkan efektivitas SPI.
4. Koordinasi Antarinstansi dalam Pengendalian Risiko, koordinasi yang efektif antara BWS NT II dan instansi terkait, seperti Kementerian PUPR dan BPN, sangat penting untuk mengurangi masalah seperti sengketa lahan

dan keterlambatan pembayaran. BWS NT II perlu memperkuat kerjasama dan transparansi dalam proses administrasi untuk memperlancar proyek.

5. Evaluasi dan Perbaikan Terhadap Sistem Pengendalian Internal, evaluasi terhadap SPI yang ada masih perlu ditingkatkan. Proses evaluasi yang lebih rutin dan terperinci diperlukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan perbaikan yang dibutuhkan dalam sistem pengendalian. Evaluasi berkelanjutan akan membantu meningkatkan kinerja SPI dan mengurangi risiko dalam pelaksanaan proyek.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran kepada BWS NT II

1. Mempercepat proses validasi dokumen kepemilikan lahan dengan membentuk tim khusus yang terlatih serta meningkatkan verifikasi lapangan untuk memastikan akurasi dan kecepatan. BWS NT II perlu membuat dokumen identifikasi dan analisis risiko secara sistematis, lengkap dengan strategi mitigasi serta pembaruan berkala.
2. Komunikasi yang lebih terbuka dan transparan dengan masyarakat terdampak perlu diperkuat melalui sosialisasi intensif dan penggunaan berbagai saluran komunikasi, seperti pertemuan langsung, media sosial, dan posko informasi.
3. Memperkuat aktivitas pengendalian administratif dengan menerapkan system control internal yang jelas agar pengawasan berjalan lebih efektif dan terstruktur.

4. Evaluasi rutin risiko secara berkala dan pengawasan yang lebih ketat pada setiap tahapan proyek harus dilakukan untuk mendeteksi masalah lebih dini, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan agar proyek pembangunan Waduk Lambo dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.